

ABSTRAK

Setiap badan usaha baik dagang maupun manufaktur memiliki persediaan untuk menjamin kelangsungannya. Hal itu perlu dilakukan dengan menginvestasikan sejumlah uang ke dalamnya. Perusahaan harus mampu mempertahankan sediaan optimum mereka untuk menjamin kebutuhan bagi kegiatan operasional perusahaan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas sediaan, badan usaha harus dapat mengelola sediannya dengan optimal. Kesuksesan suatu badan usaha sangat bergantung pada kemampuan badan usaha tersebut dalam mengelola sediaan yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Bukan hanya itu, besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya tergantung dari cara perusahaan dalam mengelola sediaan mereka tetapi juga bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja siklus pengeluaran melalui pengelolaan sediaan tersebut. Adanya keterkaitan antara pengelolaan sediaan dengan kinerja siklus pembelian, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua hal tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan objek badan usaha manufaktur yang bergerak dibidang penggilingan padi yaitu UD Sumber Jaya. Penelitian ini dimulai dari menganalisis beberapa masalah yang ada didalam badan usaha dan diakhiri dengan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pimpinan UD Sumber Jaya untuk meminimalisasi masalah yang ada dalam badan usaha.

Kata kunci : Pengelolaan sediaan, optimalisasi pengelolaan sediaan, proses pengelolaan sediaan, siklus pengeluaran.